ABSTRAK

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ANTARPRIBADI PERAWAT DALAM MELAYANI PASEIN DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI JAWA BARAT

Oleh :

KEMAS SALFIYA
41807125
Skripsi ini dibawah bimbingan
Drs. Manap Solihat, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana **Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Perawat Dalam Melayani Pasien di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat.** Untuk menjawab penelitian ini melalui pesan, *feedback*, keterbukaan, empati,sikap mendukung, sikap positif, kesetaraan yang digunakan pada saat komunikasi antarpribadi perawat dengan pasien di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat terjadi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan cara pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi/pengamatan, studi kepustakaan, dan internet *searching.* Pengambilan informan dilakukan dengan cara purposive sampling yaitu informan yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti dan berdasarkan kebutuhan peneliti.

Hasil penelitian ini adalah bahwa pesan, *feedback*, keterbukaan, empati, perilaku suportif, perilaku positif, kesetaraan merupakan factor penunjang efektivitas komunikasi antarpribadi perawat dalam menyampaikan pesannya kepada pasien di Rumah Sakit Jiwa Privinsi Jawa Barat. Karena dengan faktor-faktor tersebut sebuah pesan yang disampaikan perawat kepada para pasien bisa diterima dengan baik oleh para pasien sehingga semua itu bisa berdampak pada kegiatan keperawatan yang nantinya akan berpengaruh pada perkembangan kesehatan kejiawaan para pasien kearah yang lebih baik di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukan bahwa pesan, *feedback*, keterbukaan, empati,sikap mendukung, sikap positif, kesetaraan yang sering digunakan perawat ketika berinteraksi dengan pasiennya membuat komunikasi antarpribadi perawat dengan pasien menjadi efektif, selain juga berdampak pada hubungan antara perawat dengan pasien menjadi lebih baik pula.

Saran penilitian baiknya Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat ini lebih memanfaatkan waktu luang yang dimiliki pasien untuk melakukan kegiatan yang bisa membuat proses penyembuhan kejiwaan pasien lebih cepat.